

KIM

Pemko Payakumbuh Gelar Apel Siaga Peringati Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional Tahun 2024

Linda Sari - PAYAKUMBUH.KIM.WEB.ID

Apr 26, 2024 - 19:58



Payakumbuh – Pemko Payakumbuh menggelar Apel Siaga dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional tahun 2024, Jumat (26/04/2024) di halaman kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Payakumbuh.

Apel Kesiapsiagaan Bencana ini dilaksanakan sesuai amanat dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dicanangkan setiap tanggal 26 April sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana.

Apel dipimpin Pj. Wali Kota Payakumbuh yang dalam hal ini diwakili Sekretaris Daerah Rida Ananda, dan diikuti BPBD Kota Payakumbuh, Satpol PP, unsur relawan masyarakat seperti KSB, PMI, Tagana, Pramuka, Rapi dan Orari.

Sekda Rida Ananda menyebutkan, bahwa Kota Payakumbuh memiliki kondisi geografis yang terletak di daerah dataran tinggi dan merupakan bagian dari Bukit Barisan dengan rata-rata ketinggian 514 m di atas permukaan laut, yang memungkinkan terjadinya bencana.

"Hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Kebencanaan di Payakumbuh antara lain bencana angin puting beliung, pohon tumbang, kebakaran dan baru-baru ini terjadi banjir saat intensitas hujan tinggi," kata Sekda Rida Ananda.

Maka dari itu, Rida mengatakan, penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab bersama, baik itu pemerintah maupun masyarakat. Harus bersama-sama proaktif dari penanganan darurat menjadi pengurangan risiko bencana.

"Untuk itu kami atas nama Pemerintah Daerah, memberikan apresiasi dan penghargaan kepada BPBD Payakumbuh atas gagasan mengadakan kegiatan ini," ujarnya.

Sekda Rida berharap, selain meningkatkan kemampuan (skill - red) baik dari petugas BPBD ataupun relawan dan masyarakat, diperlukan adanya sensitifitas akan apa yang terjadi disekitar masyarakat.

"Harus ada rasa memiliki dan sadar terhadap kebencanaan. Dengan itu kita akan mempersiapkan antisipasi apapun yang akan terjadi. Selebih itu, perlu adanya nilai ibadah dalam setiap tugas yang menjadi kewajiban kita," harapnya.

Selepas apel, BPBD Payakumbuh bersama relawan masyarakat melakukan simulasi gempa bumi dengan membunyikan sirine secara serentak sebagai tanda peringatan dini.

Saat simulasi tersebut diperlihatkan bagaimana cara melindungi diri dari bencana gempa bumi, serta cara penyelamatan korban yang tertimpa reruntuhan gedung.

"Simulasi ini merupakan upaya kita meningkatkan budaya siaga dan budaya tanggap bencana di kalangan masyarakat," ucapnya.

"Atas nama Pemerintah Daerah, kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada BPBD dan tim relawan masyarakat atas evakuasi

bencana yang dilakukan selama ini. Mudah-mudahan kita semakin solid dalam memberikan pertolongan kepada masyarakat yang tertimpa bencana," pungkasnya. (**).